

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kondisi moralitas bangsa Indonesia kurang sesuai dengan yang diidealkan oleh masyarakat dan cenderung memprihatinkan. Kondisi ini diperparah oleh lingkungan yang cenderung menjauhkan umat Islam dan generasi muda dari karakter mulia. Penyebab utamanya ialah proses pembelajaran, terutama pembelajaran Islam yang sudah tidak sesuai lagi dengan kondisi saat ini. Pembelajaran Islam mungkin perlu diperbaiki.

Di sisi lain, terdapat permasalahan di kalangan umat Islam. Permasalahan tersebut di antaranya, guru agama Islam melakukan tindakan yang tidak terpuji, pejabat beragama Islam melakukan tindak pidana korupsi, pemimpin umat berpecah belah, bahkan saling bermusuhan, peperangan dan kekacauan terjadi di Timur Tengah yang menjadi sumber agama Islam (Hakim, 2016: 221). Selain itu, pembelajaran Islam tidak relevan dengan situasi dan kondisi pada saat ini. Tentu yang tidak sesuai bukan Al-Qur'an, bukan ajaran Islam, tetapi cara mempelajarinya perlu diperbaiki. Pembelajaran agama Islam pada saat ini hanya sebatas teori, pengetahuan, mendengarkan ceramah, mengkaji, menafsirkan, dan menghafal. Padahal, tujuan utama mempelajari Islam adalah membangun akhlak mulia. Jadi, pembelajaran agama Islam bukan hanya sekedar teori dan hafalan.

Karakter para nabi dalam Al-Qur'an telah diteliti oleh Markhamah et.al (2017). Namun penelitian itu baru menemukan karakter 6 nabi, yakni Adam, Dawud, Ibrahim, Yusuf, Isa, dan Nuh. Pada penelitian tersebut telah ditemukan 65 karakter dari keenam nabi yang diteliti. Namun, karakter Nabi Muhammad, baik karakter umum dan karakter kebahasaan belum dikaji. Padahal, karakter nabi Muhammad sangat penting diteliti karena dicontoh oleh umatnya. Itulah sebabnya penelitian ini penting untuk dilakukan.

Setelah mengkaji karakter umum dan karakter kebahasaan Nabi Muhammad saw penting untuk disosialisasikan atau dipublikasikan. karakter itu perlu disosialisasikan/dipublikasikan. Salah satu cara sosialisasi/publikasi dapat dilakukan dengan mengembangkan hasil penelitian ini menjadi materi ajar. Salah satu materi ajar tersebut adalah materi ajar dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Selain itu, hasil penelitian ini juga didiseminasikan melalui publikasi jurnal ilmiah.

Al-Qur'an merupakan pedoman hidup bagi umat Islam. Al-Qur'an sebagai pedoman hidup, harus dipelajari, dipahami, dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu kegiatan mempelajari Al-Qur'an adalah mempelajari karakter nabi secara keseluruhan. Karakter Nabi Muhammad secara umum maupun karakteristik kebahasaannya perlu dipelajari. Kedua karakter tersebut dapat menjadi contoh atau teladan bagi umatnya. Sebagaimana dinyatakan dalam QS Al Ahzab (33:21) "*Sesungguhnya telah ada pada diri Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang-orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah*" QS Al Ahzab (33:21). Teladan yang dimaksud dalam ayat tersebut termasuk teladan dalam berbahasa.

## **B. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup dalam penelitian ini meliputi karakter umum Nabi Muhammad saw, karakter kebahasaan Nabi Muhammad, dan pengembangan materi ajar pembelajaran bahasa Indonesia berbasis karakter kebahasaan untuk pembentukan karakter siswa SMA.

## **C. Fokus Kajian**

Ada tiga fokus kajian dalam penelitian ini.

1. Bagaimana karakter umum Nabi Muhammad saw. dalam teks terjemahan Al-Qur'an?
2. Bagaimanakah karakter kebahasaan Nabi Muhammad dalam teks terjemahan Al-Qur'an?

3. Bagaimanakah pengembangan materi ajar pembelajaran bahasa Indonesia berbasis karakter kebahasaan untuk pembentukan karakter siswa SMA?

#### **D. Tujuan penelitian**

Ada tiga tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini.

1. Menggali Karakter Umum Nabi Muhammad Saw. dalam teks terjemahan Al-Qur'an.
2. Menggali dan mendeskripsikan karakter kebahasaan Nabi Muhammad Saw. dalam teks terjemahan Al-Qur'an.
3. Mengembangkan materi ajar pembelajaran bahasa Indonesia berbasis karakter kebahasaan untuk pembentukan karakter siswa SMA.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini dibagi menjadi dua, manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi karakter kebahasaan Nabi Muhammad dan materi ajar pembelajaran bahasa Indonesia berbasis Teks Terjemahan Al-Qur'an (TTA).

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru

Penelitian ini dapat dijadikan pendidik untuk membantu peserta didik sebagai materi ajar dan teladan dalam berbahasa yang baik dan benar sesuai karakter Nabi Muhammad Saw dalam kehidupan sehari-hari.

- b. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai penerepan dalam berkata yang baik dan benar seperti yang dicontohkan Nabi Muhammad Saw dalam kehidupan sehari-hari.

## **F. Penjelasan Istilah**

### **1. Karakter**

Karakter dalam penelitian ini adalah nilai dasar yang dimiliki oleh setiap orang yang diwujudkan dalam cara berpikir, bersikap, dan bertindak.

### **2. Bahasa**

Bahasa dalam penelitian ini merupakan alat komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan sesuatu kepada orang. Bahasa dalam penelitian ini adalah alat komunikasi yang berwujud kata-kata untuk menyampaikan sesuatu kepada orang lain atau pembaca.

### **3. Materi Ajar**

Materi ajar dalam penelitian ini merupakan berbagai materi yang digunakan oleh guru untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar.